

BALANCE SHEET AS A TOOL FOR EVALUATING AND DEVELOPING THE SHIPPING AGENCY BUSINESS

BALANCE SHEET SEBAGAI ALAT EVALUASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS KEAGENAN PELAYARAN

Hartutik¹, Wahidawati²,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia^{1,2}
[Hartutik.mak43@gmail.com¹](mailto:Hartutik.mak43@gmail.com)

ABSTRACT

A balance sheet is one of the most important documents in the business world, showing the financial condition of a company at a specific point in time. This article explains how a balance sheet can be a useful tool for evaluating and developing a shipping agency business. By understanding the key components of a balance sheet, such as assets, liabilities, and owner's equity, shipping agencies can identify their financial strengths and weaknesses. Balance sheet analysis helps in making better decisions, enabling entrepreneurs to plan strategic steps and improve operational efficiency. Additionally, the balance sheet plays a role in attracting investors who wish to invest their funds. By effectively utilizing the balance sheet, shipping agencies can grow and compete in an increasingly dynamic market. This article is intended to help business owners understand the importance of the balance sheet and utilize it in the development of their businesses.

Keywords: *Balance Sheet, Business Evaluation, Development, Shipping Agency, Financial Health.*

ABSTRAK

Neraca atau balance sheet adalah salah satu dokumen penting dalam dunia bisnis yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada satu titik waktu tertentu. Artikel ini menjelaskan bagaimana neraca dapat menjadi alat yang berguna untuk mengevaluasi dan mengembangkan bisnis keagenan pelayaran. Dengan memahami komponen utama neraca seperti aset, liabilitas dan ekuitas pemilik keagenan pelayaran dan dapat mengenali kekuatan dan kekuatan finansial mereka. Analisis neraca membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, memungkinkan pengusaha untuk merencanakan langkah strategis dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu neraca juga berperan dalam menarik perhatian investor yang ingin menginvestasikan dana mereka. Dengan memanfaatkan neraca secara efektif, keagenan pelayaran dapat tumbuh dan bersaing di pasar yang semakin dinamis.

Artikel ini diharapkan dapat membantu para pelaku bisnis memahami pentingnya neraca dan memanfaatkannya dalam pengembangan usaha mereka.

Kata Kunci: Neraca, Evaluasi Bisnis, Pengembangan, Keagenan Pelayaran, Kesehatan Keuangan.

PENDAHULUAN

Bisnis keagenan pelayaran memainkan peran penting dalam dunia perdagangan dan pengiriman barang. Sebagai penghubung antara perusahaan yang mengirim barang dan pihak transportasi, keagenan pelayaran membantu memastikan bahwa pengiriman berjalan lancar. Namun, banyak tantangan yang sering dihadapi oleh pengusaha dibidang ini. Berikut adalah beberapa masalah umum yang harus diperhatikan dan dipahami anatara lain sebagai berikut :

1. Ketidakpastian Pasar

Kondisi ekonomi global yang fluktuatif, seperti perubahan harga bahan bakar, perubahan regulasi lingkungan, dinamika permintaan harga pasar yang tidak stabil, seringkali mempengaruhi permintaan untuk jasa keagenan pelayaran. Para pengusaha harus siap beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan ini agar tetap kompetitif.

2. Regulasi yang Rumit

Setiap negara memiliki hukum dan peraturan yang berbeda terkait pengiriman barang. Kebingungan dalam memahami dan mematuhi peraturan ini

bisa menyebabkan masalah hukum atau bahkan menghentikan operasional bisnis.

3. Pesaingan yang ketat

Industri keagenan pelayaran sangat kompetitif. Banyak agen yang menawarkan layanan serupa, sehingga penting bagi pengusaha bisnis keagenan pelayaran untuk menemukan cara berbeda, seperti memberikan pelayanan yang lebih baik atau harga yang lebih menarik agar saling menguntungkan dan tidak merugikan.

4. Tantangan dalam manajemen rantai pasokan.

Mengelola rantai pasokan yang kompleks, yang melibatkan banyak pihak, bisa menjadi sulit. Koordinasi yang kurang baik dapat menyebabkan penundaan dalam pengiriman dan peningkatan biaya, yang dampak langsung pada kepuasan pelanggan.

5. Masalah keuangan

Banyak perusahaan keagenan pelayaran mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas mereka. Masalah seperti keterlambatan pembayaran dari klien bisa membuat keuangan perusahaan menjadi tidak stabil dan tidak terkontrol dengan pengeluaran sehingga akan mengakibatkan biaya yang lebih besar dan membekak.

6. Kebutuhan teknologi dan Inovasi

Teknologi terus berkembang dan perusahaan keagenan pelayaran perlu berinovasi agar tetap relevan. Praktikbisnis yang ketinggalan zaman dapat menyebabkan perusahaan tertinggal dari competitor yang lebih modern.

7. Sumber Daya Manusia

Keterampilan dan kualitas SDM di perusahaan keagenan pelayaran

sangat penting. Tantangan dalam merekrut dan mempertahankan pekerja yang terampil dan menghambat produktivitas dan efisien.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab ketidakpastian pasar dalam bisnis keagenan pelayaran dan bagaimana kesehatan keuangan yang tercermin dalam neraca?
2. Bagaimana Regulasi dan kebijakan pemerintah yang beragam dapat mempengaruhi pencatatan dan pengungkapan aset dan liabilitas dalam neraca?
3. Apa dampak dari fluktuasi biaya operasional, khususnya harga bahan bakar terhadap struktur neraca keuangan?
4. Apakah penilaian yang tidak akurat terhadap aset dan liabilitas dapat memengaruhi pengambilan keputusan manajerial?
5. Jika ada keterlambatan pengiriman dan ketidakpastian ekonomi, bagaimana arus kas perusahaan dapat digambarkan melalui neraca yang ada?
6. Hal apa yang harus dihadapi perusahaan dalam mengelola utang dan ekuitas dan bagaimana hal ini tercermin dalam neraca keuangan?
7. Bagaimana cara perusahaan keagenan pelayaran dapat meningkatkan transparansi dan pengungkapan informasi dalam neraca untuk memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap kesehatan finansial?

TINJAUAN PUSTAKA

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan utama yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu saat

tertentu. Menurut Wolk, Dodd, dan Tearney (2004), neraca mencerminkan struktur aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik yang dapat digunakan untuk menilai likuiditas dan solvabilitas entitas. Informasi ini penting untuk mengidentifikasi risiko keuangan serta mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen dan pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Dalam konteks keagenan pelayaran, neraca menjadi landasan penting untuk memahami kestabilan operasional di tengah dinamika pasar global.

Soewardjono (2010) menekankan bahwa laporan keuangan, termasuk neraca, tidak hanya merupakan hasil pengukuran akuntansi semata, tetapi juga produk rekayasa pelaporan yang dipengaruhi oleh kebijakan dan pertimbangan manajerial. Oleh karena itu, akurasi dalam penilaian aset dan kewajiban menjadi penting untuk memastikan informasi yang disajikan dapat diandalkan. Keagenan pelayaran yang menghadapi fluktuasi biaya dan tekanan regulasi membutuhkan neraca yang transparan dan relevan agar dapat mengantisipasi dampak ekonomi dan menyusun strategi bisnis yang adaptif.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Data diperoleh melalui kajian literatur dari buku teori akuntansi dan teori pelaporan keuangan serta referensi relevan yang membahas neraca dan aplikasinya dalam dunia bisnis, khususnya di sektor keagenan pelayaran. Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis untuk menghubungkan konsep teori neraca dengan tantangan dan strategi praktis yang dihadapi dalam bisnis keagenan pelayaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Neraca sebagai alat evaluasi terbukti mampu menggambarkan kondisi aktual perusahaan keagenan pelayaran. Beberapa poin penting yang teridentifikasi:

1. Penyebab ketidakpastian pasar dalam bisnis keagenan pelayaran dan bagaimana kesehatan keuangan yang tercermin dalam neraca

Ketidakpastian pasar disebabkan oleh berbagai faktor termasuk kondisi global, fluktuasi harga barang dan jasa serta perubahan politik dan kebijakan pemerintah. Dalam hal ini keagenan pelayaran dapat mengalami penurunan permintaan untuk jasa pengiriman, yang menyebabkan berkurangnya pendapatan. Pada Neraca dengan menurunnya nilai aset lancar (seperti kas dan piutang) ,serta kemungkinan meningkatkan kewajiban (utang), jika perusahaan tidak dapat memenuhi komitmen finansialnya , secara terus menerus , maka perusahaan keagenan akan akan mengalami kerugian dalam laporan laba rugi yang akan disajikan dan dibuat per tanggal 31 desember tahun berikutnya.. Oleh karena itu harus memantau dengan teliti dan selalu mengikuti perkembangan pasar dan pelaksanaan perencanaan yang *responsive*.

2. Bagaimana Regulasi dan kebijakan pemerintah yang beragam dapat mempengaruhi pencatatan dan pengungkapan aset dan liabilitas dalam neraca

Perusahaan keagenan pelayaran sering kali terpengaruh oleh regulasi yang berlaku di berbagai negara seperti peraturan bea cukai, standar keselamatan dan kebijakan lingkungan. Perubahan dalam peraturan ini dapat mengarahkan perusahaan untuk

melakukan penyesuaian pada aset dan liabilitas yang tercatat dalam neraca. Misalnya jika peraturan baru memerlukan penerapan teknologi ramah lingkungan yang lebih mahal, perusahaan mungkin harus mencatat peningkatan dalam aset tetap, tetapi juga menghadapi peningkatan kewajiban utang untuk membiayai investasi tersebut. Transparansi dalam pengungkapan ini sangatlah penting untuk memberikan gambaran secara akurat kepada para pemangku kepentingan agar dapat diperhitungkan mengatasi hal tersebut.

3. Apa dampak dari fluktuasi biaya operasional, khususnya harga bahan bakar terhadap struktur neraca keuangan

Harga bahan bakar yang fluktuasi dapat berdampak signifikan pada biaya operasional yang dialami oleh perusahaan pelayaran. Ketika biaya bahan bakar meningkat, maka perusahaan yang tidak dapat menyesuaikan tarif secepatnya akan melihat margin laba mereka tertekan. Dalam neraca ini akan tercermin dalam penurunan ekuitas (karena pengurangan laba) dan peningkatan utang jika perusahaan mengambil pinjaman di bank untuk menutupi biaya tambahan. Untuk mengatasi hal ini perusahaan perlu menerapkan strategi pengelolaan risiko yang baik, termasuk penggunaan kontrak berjangka untuk bahan bakar.

4. Penilaian yang tidak akurat terhadap aset dan liabilitas dapat memengaruhi pengambilan keputusan manajerial

Jika aset dan liabilitas tidak dinilai dengan tepat, manajemen dapat membuat keputusan berdasarkan informasi yang keliru. Misalnya jika suatu kapal dianggap memiliki nilai

buku yang tinggi tetapi nilai pasar sebenarnya rendah, manajemen mungkin salah menilai kemampuan untuk menggunakan aset tersebut sebagai jaminan untuk pinjaman baru di bank. Ini dapat membatasi potensi pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu penting untuk melibatkan penilai independen dan melakukan audit secara rutin untuk memastikan bahwa nilai yang tercermin di neraca akan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

5. Keterlambatan pengiriman dan ketidakpastian ekonomi, bagaimana arus kas perusahaan dapat digambarkan melalui neraca yang ada

Keterlambatan pengiriman dapat menyebabkan penundaan dalam penerimaan kas, yang mengakibatkan arus kas negatif. Jika hal ini berlanjut, perusahaan berisiko untuk tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan terlihat di neraca sebagai peningkatan utang jangka pendek serta kemungkinan penurunan aset lancar. Oleh karena itu perusahaan perlu memantau arus kas secara ketat dan menggunakan proyeksi arus kas untuk mengantisipasi masalah likuiditas sebelum kedatangan pengiriman.

6. Yang dihadapi perusahaan dalam mengelola utang dan ekuitas dan bagaimana hal ini tercermin dalam neraca keuangan

Tantangan dalam mengelola utang dan ekuitas sering kali berkaitan dengan kebutuhan finansial perusahaan untuk mendanai operasi dan pertumbuhan. Tingginya utang dapat membebani perusahaan dengan biaya bunga dan membatasi fleksibilitas finansial. Jika rasio utang terhadap ekuitas terlalu tinggi, ini dapat membuat investor ragu untuk berinvestasi lebih lanjut, Neraca

keuangan harus mencerminkan keseimbangan yang sehat antara utang dan ekuitas untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban tanpa terlalu bergantung pada utang. Manajemen perlu melakukan analisis risiko secara berkala untuk memastikan bahwa struktur modal tetap sesuai dan tidak meningkatkan risiko kerugian yang fatal yang akan menyebabkan perusahaan ditutup.

7. Cara perusahaan keagenan pelayaran dapat meningkatkan transparansi dan pengungkapan informasi dalam neraca untuk memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap kesehatan finansial

Transparansi dan pengungkapan informasi dalam neraca adalah kunci untuk membangun kepercayaan dikalangan investor dan pemangku kepentingan. Perusahaan keagenan pelayaran dapat meningkatkan transparansi dengan menyediakan catatan tambahan yang menjelaskan metode akuntansi, memecahkan liabilitas, dan memberikan perincian tentang resiko yang dihadapi. Selain itu melibatkan auditor eksternal untuk meninjau laporan keuangan dan memberikan opini tentang kebenaran dan kelayakan informasi yang disajikan juga dapat memperkuat kepercayaan publik. Dengan informasi yang jelas dan akurat pemangku kepentingan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan mendukung keberlanjutan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Neraca memiliki peran yang sangat strategis dalam menilai dan mengarahkan arah pengembangan bisnis keagenan pelayaran. Dengan memahami struktur aset, liabilitas, dan ekuitas secara menyeluruh, manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat

dalam menghadapi ketidakpastian pasar, tekanan biaya operasional, serta dinamika kebijakan pemerintah yang terus berubah.

Selain sebagai alat pelaporan keuangan, neraca juga berfungsi sebagai dasar untuk menganalisis kesehatan finansial perusahaan. Informasi yang akurat dalam neraca memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi risiko sejak dini, mengelola struktur modal secara seimbang, serta menjaga kelangsungan operasional di tengah persaingan industri yang ketat.

Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha keagenan pelayaran untuk tidak hanya menyusun neraca sebagai kewajiban administratif, tetapi juga menjadikannya sebagai alat evaluasi strategis. Transparansi, akuntabilitas, dan ketepatan informasi dalam neraca merupakan kunci untuk membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

REFERENCES

- Wolk, Harry I, Dodd, James L. dan Tearney, Michael G. 2004. *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. 6th Edition. Ohio : South-Western Thompson Learning (WFT)
- Soewardjono, Teori Akuntansi : *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, BPFE , Yogyakarta , 2010. (SW)